

ABSTRAK

TURP merupakan pembedahan dengan memasukkan *resektoskopi* melalui uretra untuk mengeksisi dan mengkauterisasi kelenjar prostat yang mengalami obstruksi. Dampak yang ditimbulkan dari pembedahan TURP yaitu rasa nyeri. Tujuan penelitian ini adalah penerapan relaksasi benson pada pasien post operasi TURP BPH di Ruang Azzahra 2 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan adalah 2 pasien melalui asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien post Operasi TURP BPH dengan melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa, menentukan intervensi, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik dan rekam medis.

Hasil dari penerapan relaksasi benson yang dilakukan satu kali/hari selama 3 hari berturut-turut didapatkan penurunan intensitas nyeri pada Tn H dari skala 5 menjadi skala 1 sementara pada Tn G dari skala 6 menjadi skala 2 dan kolaborasi terapi analgesik.

Penerapan relaksasi benson ini efektif dapat mengurangi nyeri yang dirasakan oleh pasien post operasi TURP BPH. Perawat diharapkan dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan teknik relaksasi benson dalam tindakan mandiri perawat untuk mengatasi nyeri akut pada pasien.

Kata Kunci: Teknik Relaksasi Benson, Nyeri akut, Post operasi BPH.